

**PENGARUH MEDIA BUKU ENSIKLOPEDIA IPTEK UNTUK MENINGKATKAN  
LITERASI MEMBACA SISWA BERBANTUAN MODEL AKTUALISASI  
KEPRAMUKAAN DI SD NEGERI CIKONENG**

Syifa Hermawati Putri, Asep Priatna, Acep Roni Hamdani  
<sup>1,3</sup>Universitas Pasundan, <sup>2</sup>Universitas Mandiri  
syifahermawati@gmail.com, aseppriatna064@gmail.com,  
acepronihamdani@unpas.ac.id

**ABSTRACT**

*Indonesia is ranked 60th out of 61 countries in terms of reading interest according to the results of the World's Most Literate Nations Ranked research conducted by John W. Miller on 16 March 2016. Based on observation and research with the fifth grade teacher of SD Negeri Cikoneng, students find it difficult to learn literacy because they have to read slowly, lack of interest in books other than Thematic, and lack of motivation. The study aims to determine the application, effect, and improvement of Science and Technology Encyclopedia Book in improving Students' Reading Literacy assisted by Scouting Actualisation Model at SD Negeri Cikoneng. The research was conducted through a quantitative approach using the Quasi-Experiment method and the type of non-equivalent control group design with the object of research being grade V students in the 2022/2023 school year of SD Negeri Cikoneng. The research population was 25 male students and 31 female students and the research sample was 26 class A students as an experimental class with 12 boys and 14 girls and 30 class B students as a control class with 13 boys and 17 girls. The results showed that in the application of Science and Technology Encyclopedia Book Media to improve Student Reading Literacy assisted by the Scouting Actualisation Model at Cikoneng State Elementary School, students were able to read science and technology encyclopedia books. This is evidenced by the Mann Whitney U test score of 0.195. The results showed that there was an effect of science and technology encyclopedia book to improve students' reading literacy assisted by the Scouting Actualisation Model. This is evidenced by the results of the Mann Whitney U test score of 0.195. Then the results showed a moderate increase in students' reading literacy towards the Science and Technology Encyclopedia Book assisted by the Scouting Actualisation Model. This is evidenced by the N-Gain test of 0.62342440 or 62% increase in the experimental class and the Effect Size test resulted in a value of 0.244044919 which is in the medium category. Overall, it can be concluded that there is a positive influence in the use of the Science and Technology Encyclopedia Book assisted by the Scouting Actualisation Model on increasing student reading literacy. Through the Science and Technology Encyclopedia Book, students can apply and deepen their understanding of the material studied and is an effective approach to improving student reading literacy at SD Negeri Cikoneng.*

*Keywords: Book, Encyclopedia, Scouting, Literacy, Students.*

**ABSTRAK**

Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca menurut hasil riset *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh John

W. Miller pada 16 Maret 2016. Berdasarkan hasil observasi dan penelitian dengan wali kelas V SD Negeri Cikoneng, siswa sulit belajar literasi karena harus membaca pelan-pelan, kurangnya minat pada buku selain Tematik, dan belum adanya motivasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan, pengaruh, dan peningkatan Buku Ensiklopedia Iptek dalam meningkatkan Literasi Membaca Siswa berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif menggunakan metode *Quasi Eksperiment* dan tipe *non – equivalent control group design* dengan objek penelitiannya adalah siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023 SD Negeri Cikoneng. Populasi penelitian yaitu 25 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan dan sampel penelitian adalah 26 orang siswa kelas A sebagai kelas eksperimen dengan 12 laki-laki dan 14 perempuan dan 30 orang siswa kelas B sebagai kelas kontrol dengan 13 laki-laki dan 17 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan pada penerapan Media Buku Ensiklopedia Iptek untuk meningkatkan Literasi Membaca Siswa berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng, siswa mampu membaca buku ensiklopedia Iptek. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor uji Mann Whitney U sebesar 0,195. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Buku Ensiklopedia Iptek untuk meningkatkan Literasi Membaca Siswa berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor uji Mann Whitney U sebesar 0,195. Kemudian hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sedang terhadap Literasi Membaca Siswa terhadap Buku Ensiklopedia Iptek berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan. Hal ini dibuktikan dengan uji N-Gain sebesar 0,62342440 atau 62% peningkatannya pada kelas eksperimen dan uji Effect Size menghasilkan nilai 0,244044919 yang masuk kategori sedang. Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penggunaan Buku Ensiklopedia Iptek berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan terhadap meningkatnya Literasi Membaca Siswa. Melalui Buku Ensiklopedia Iptek, siswa dapat mengaplikasikan dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari dan merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SD Negeri Cikoneng.

Kata kunci: Buku, Ensiklopedia, Kepramukaan, Literasi, Siswa.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mengelola, membentuk, dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Melalui pendidikan, potensi individu dapat dikembangkan secara optimal pada aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Pemerintah terus berupaya agar meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh jenjang, mulai

dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, untuk mempersiapkan, membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Yang artinya bahwa Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk belajar pada proses pembelajaran supaya siswa bisa mengembangkan potensi pada dirinya agar memiliki berbagai perilaku dan kecerdasan bagi dirinya serta bangsa dan negara.

Literasi mengacu pada pentingnya kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan berpikir kritis dalam mengatasi masalah dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Literasi merupakan kompetensi dasar yang diperlukan pada kehidupan sehari-hari, baik pada saat kegiatan kerja maupun pada saat interaksi sosial. Literasi juga dianggap sebagai faktor yang kritical dalam menentukan kesuksesan individu dalam masyarakat yang semakin kompleks dan berubah cepat. Oleh karena itu, peningkatan literasi dianggap sebagai salah satu upaya agar meningkatkan kualitas kehidupan seseorang dan masyarakat secara keseluruhan.

Akan tetapi dasar pada literasi yang harusnya semua orang bisa melakukannya dari kecil, sangat sulit dilakukan pada kehidupan sehari – hari yaitu membaca, karena membaca adalah awal dari kita mengetahui seluruh isi dunia yang akan kita jalani pada masa depan yang akan datang. Pada saat kecil kita diajarkan membaca perhuruf, perkata, perkalimat hingga membaca cerita dongeng pendek. Setelah menginjak lebih dewasa, literasi membaca sedikit berkurang karena kita melakukan kegiatan yang lebih diprioritaskan untuk dilakukan.

Dari hasil observasi saya sekaligus wawancara di SD Negeri Cikoneng dengan wali kelas V pada 02 Februari 2023, Siswa di Sekolah Dasar sulit untuk belajar literasi karena faktornya adalah harus membaca pelan - pelan, kesukaan atau minat baca pada buku selain Tematik masih kurang, belum adanya motivasi untuk membaca buku yang lain. Fasilitas Perpustakaan di SD Negeri Cikoneng memadai hanya saja belum diterapkan dengan baik pada siswa dan juga guru sampai sekarang.

Menurut hasil riset *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh John W. miller, Presiden *Central Connecticut State*

*University* di *New Britain* pada Maret 2016, dari 200 negara yang diseleksi hanya 61 negara yang dipotong. Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca. Negara ini berada di bawah Thailand di peringkat ke-59 dan di atas Botswana di peringkat ke-61 (Miller, 2016).

Data tersebut bisa diperkuat lagi dengan indeks dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas) oleh penulis Jarot Bayu, (2021) yaitu kegemaran membaca masyarakat Indonesia pada tahun 2020 sebesar 55,74 yang masuk pada kategori sedang. Pada tahun 2020 juga rata – rata masyarakat di Indonesia hanya membaca empat kali dalam seminggu dengan waktu membaca rata – rata berkisar 1 jam 36 menit perhari. Perpustakaan nasional melakukan survei tentang indeks kajian membaca pada Maret - November 2020. Survei ini melibatkan 10.200 responden di 34 provinsi dan bertujuan untuk mengukur frekuensi, durasi, dan jumlah buku yang dibaca. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata jumlah buku yang dibaca adalah dua buku per tiga bulan (Perpusnas. 2021).

Berdasarkan survei oleh Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) oleh pusat penelitian dan

pengembangan Aplikasi Informatika dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO, 2017), bahwa penggunaan komputer dengan kepemilikan sendiri berkisar 13,70% dan dalam sehari bisa menggunakan komputer selama 3 jam, lalu penggunaan laptop dengan kepemilikan sendiri berkisar 22,52% dan selama sehari bisa menggunakan laptop sekitar 5 jam, dan sekitar 66,3% masyarakat Indonesia menggunakan smartphone dan dalam sehari bisa 3 jam penggunaan. Masyarakat Indonesia menggunakan internet berkisar 45% dengan rentan umur pengguna terbanyak 20-29 tahun. Tujuan dari survei yang dilakukan oleh kominfo adalah untuk mendapatkan perkiraan pengguna TIK dan pengaruh terhadap aspek sosial dan budaya masyarakat di Indonesia. Dalam survei tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Indonesia Sebagian besar sudah menggunakan TIK dan menggunakannya dalam kehidupan sehari – hari terutama untuk berbagai aspek. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan perangkat teknologi

dalam seharinya bahkan sampai berjam – jam.

Ensiklopedia adalah jenis buku yang mengandung informasi yang disusun secara sistematis dan berdasarkan alfabetis. Ensiklopedia menyediakan definisi, keterangan, latar belakang, dan data bibliografis tentang berbagai topik dan bidang pengetahuan. Ensiklopedia menekankan pada aspek visual seperti gambar dan desain yang menarik untuk menghindari kebosanan bagi pembaca, serta memudahkan dalam memahami dan mengingat informasi yang dibacanya.

Menurut Putri (2021, hlm. 4) Ensiklopedia merupakan buku yang memuat informasi dan penjelasan persoalan berbagai subyek, membantu memperluas wawasan dan menambah pengetahuan pembaca. Gambar dan penjelasan yang menarik membuat pembaca tidak bosan dan terus berminat untuk membaca, memperkuat keingintahuan mereka. Buku ensiklopedia iptek dapat meningkatkan literasi membaca siswa karena memberikan akses ke informasi yang beragam dan relevan. Buku ensiklopedia iptek menyediakan sumber-sumber teks yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan kompetensi literasi mereka. buku

ensiklopedia iptek dapat digunakan sebagai media pembelajaran agar meningkatkan literasi membaca siswa. Buku ensiklopedia iptek dapat digunakan untuk memperkenalkan siswa dengan konsep-konsep baru, meningkatkan kompetensi berpikir kritis, dan memperluas pengetahuan siswa tentang dunia. buku ensiklopedia iptek dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami teks yang beragam dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah. buku ensiklopedia iptek juga dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa, seperti keterampilan mencari informasi, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan ini, secara tidak langsung akan membuat siswa memiliki wawasan tentang ilmu pengetahuan umum serta pengetahuan tentang teknologi dari membaca buku ensiklopedia iptek.

Menurut Anjani (2022, hlm. 106) dari hasil penelitian pembuatan produk Ensiklopedia Digital materi IPA untuk kelas III SD pada tema 3 dengan pembuatan karakter membaca siswa dinyatakan sangat valid bahkan menurut guru yang memberikan materi ipa tersebut memberikan

pendapat bahwa materi dari produk ensiklopedia tersebut menarik dan praktis sehingga mendorong respon siswa dalam proses belajar. Menurut Hayuningtyas (2020, hlm. 219) ensiklopedia yang telah dikembangkan sebagai bahan ajar mempunyai beberapa kelebihan yaitu desain gambar yang tidak membuat bosan, Bahasa yang digunakan mudah dipahami, bisa diaplikasikan individu maupun kelompok. Ensiklopedia inipun bisa digunakan oleh guru dan mempermudah untuk menyampaikan materi tersebut. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ensiklopedia membuat tidak bosan dan menarik dalam membaca serta mudah dipahami karena dibantu dengan gambar yang ada.

Menurut Irfandi (2021, hlm. 67) Model pembelajaran adalah sebuah sistem pembangunan lingkungan belajar yang membuat siswa bisa berinteraksi antar siswa serta mengalami perkembangan diri ke arah positif. Desain pembelajaran merupakan aspek penting dalam proses belajar dan pengolahan wilayah belajar yang dilakukan oleh guru. Kemendikbud telah menyalurkan pendidikan karakter melalui Gerakan Pramuka. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013,

ekstrakurikuler kepramukaan menjadi wajib diikuti oleh semua siswa, dan bukan hanya pilihan. Kemendikbud juga telah menyusun perancangan induk pendidikan kepramukaan untuk satuan-satuan pendidikan, yang membentuk pengembangan ekstrakurikuler kepramukaan dalam implementasi kurikulum 2013.

Sesuai dengan peraturan nomor 63 tahun 2014 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia diikuti pedoman Pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa Kesamaan arah antara tujuan pendidikan nasional dan tujuan Gerakan Pramuka dapat dilihat pada konseptual pendidikan kepramukaan. Salah satu kesamaan tersebut adalah pembudayaan sikap sosial, sikap spiritual, keterampilan atau kecakapan sebagai anak bangsa yang berakhlak mulia berdasar Pancasila, yang merupakan tujuan yang sama yang ingin dicapai oleh kedua institusi tersebut.

Aktualisasi Kepramukaan telah tercantum dalam Permendikbud no 63 tahun 2014, pada pasal 3 ayat 3 yang berbunyi "model aktualisasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1, merupakan kegiatan wajib dalam

bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari didalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan secara rutin, terjadwal, dan diberikan penilaian formal. Dengan mengedepankan kegiatan rutin yang dilakukan seminggu sekali dalam pembelajaran kepramukaan, siswa dituntut untuk aktif dalam setiap pembelajaran.

Selain Wajib dilaksanakan, kegiatan kepramukaan ini salah satu syarat wajib ketika satuan pendidikan sudah menggunakan kurikulum 2013 yang telah diatur dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2014. Desmisawati dan kawan - kawan (2022, hlm. 45) Kurikulum 2013 bertujuan agar merubah sikap, karakter juga meningkatkan keterampilan siswa, siswa pun bisa berkarakter kuat dari sisi spiritual dan sosial, baik kebangsaan dan kenegaraan Indonesiannya serta kokoh kecakapan diri sampai siswa mampu hidup di kehidupan masyarakat Hanya saja kegiatan dengan model ini kekurangannya adalah sering tidak terlalu terpantau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) nya dan bahkan sampai tidak terlaksana apa yang direncanakan jadi Guru atau Pembina terkadang hanya menggunakan buku Syarat

Kecakapan Umum (SKU) sebagai patokan pembelajaran. Karena pada Gerakan pramuka tidak terpaut pada RPP dan langsung mengandalkan SKU untuk melakukan pembelajaran.

Peneliti menginginkan Siswa agar dapat meningkatkan Literasi Membaca Buku Ensiklopedia IPTEK agar pengetahuan umum mereka dapat semakin luas dan pengetahuan dasar selain itu tidak hanya membaca buku Tematik saja pada saat pembelajaran agar mereka menjadi lebih baik untuk kehidupan sehari – hari. Tapi pada faktanya Siswa pada zaman sekarang sangat minim pengetahuan umum seperti salah satu contohnya mengetahui benua benua yang ada di dunia, pada zaman dulu bahkan siswa sekolah dasar sudah diberikan buku RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap) atau ensiklopedia oleh orang tua atau guru kita yang mengarahkan kepada perpustakaan. Siswa sekarang sangat sering bermain gadget sampai lupa untuk membaca buku, bahkan kita tidak tahu berapa kali dalam seminggu kita membaca buku dan sampai kepada negara Indonesia sebagai negara dengan literasi yang rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh Media Buku Ensiklopedia IPTEK untuk meningkatkan Literasi Membaca Siswa berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng”** diharapkan penelitian ini berjalan dengan lancar dan juga bisa menggunakan fasilitas dengan baik serta siswa – siswa yang bisa diteliti dengan Literasi Ensiklopedia IPTEK ini.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif menurut Sofiyana (2022, hlm. 37) metode penelitian yang di dalamnya menggunakan data berupa banyak angka dan menitikberatkan pada hasil pengukuran yang objektif dengan menggunakan analisis statistik. Tujuannya adalah mengumpulkan data dan membuat generalisasi untuk menjelaskan kejadian unik yang dihadapi populasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment*. Penelitian ini menurut Abraham (2022,

hlm. 2477) merupakan penelitian eksperimen yang mempunyai perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen hanya tidak menggunakan penugasan random untuk membuat perbandingan dengan maksud menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan.

### **2. Desain Penelitian**

Desain Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment* dan juga menggunakan tipe *non – equivalent control group design* menurut Abraham (2022, hlm. 2480) rancangan penelitian ini pada subjek penelitian tidak dipilih secara random untuk kelompok eksperimen dan kelompok control dan juga pada dasarnya mirip dengan *Pretest – Posttest Control Group*. Pada desain ini akan ada dua kelompok subjek mendapat satu perlakuan dan satu kelompok control, kedua kelompok tersebut diberi pre-test dan post-test dengan perbedaan kelompok *non – equivalent* bahwa kelompok tersebut tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini pengaruh perlakuan dianalisis dengan uji statistik t-test.



Tabel 3. 1 Desain non – equivalent control group design

Group	Pretest	treatment	posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

(Abraham, 2022, hlm. 2480)

Keterangan:

O<sub>1</sub>, O<sub>3</sub>= *Pre-test*

O<sub>2</sub>, O<sub>4</sub>= *Post-test*

X = *Treatment* (perlakuan)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak yang kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik jika nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Penerapan Media Buku Ensiklopedia Iptek untuk meningkatkan Literasi Membaca Siswa berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng.**

Hasil penelitian ini menunjukkan rumusan masalah Penerapan Media Buku Ensiklopedia Iptek untuk meningkatkan Literasi Membaca Siswa berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis

mann whitney u yang dimana hasil skor Sig uji Mann Whitney U adalah 0,195. Sebelum nya uji normalitas menunjukkan kelas Eksperimen Posttest tidak berdistribusi normal karena kurang dari 0,05 yang artinya hipotesis Ha ditolak dan harus menggunakan uji mann Whitney dengan hasil skor 0,195. Pada saat diberi Pretest sebagian siswa sudah bisa menjawab soal dengan baik dibuktikan dengan hasil pretest yang cukup memuaskan dengan rata – rata nilai Pretest adalah 61 dengan nilai maximum 100 dan nilai minimum 26, artinya bahwa siswa bisa membaca buku ensiklopedia iptek.

Peneliti lalu memberikan Buku Ensiklopedia Iptek dan memberikan perlakuan sesuai dengan Model Aktualisasi kepramukaan yang mengharuskan siswa mau berpendapat dan disiplin terutama dalam hal membaca, setelah diberikan perlakuan selama tiga kali

pertemuan peneliti memberikan Posttest yang dimana Posttest tersebut tidak beda jauh dengan Soal Pretest. Hasilnya adalah nilai Posttest beberapa siswa Meningkatkan dibuktikan dengan Hasil Rekap data nilai Pretest dan Posttest Siswa yang rata – rata nilai Posttest nya adalah 65,65 dengan nilai maximum 100 dan nilai minimum 26, untuk nilai yang turun dan tetap peneliti mencari tahu letak kegagalan tersebut dengan melakukan review wawancara dengan wali kelas V A (kelas eksperimen) yang menyebutkan bahwa memang ada beberapa siswa yang membacanya masih kurang dan masih disekitaran 85% dalam hal membaca dan juga siswa lebih sering membaca buku tema daripada buku lain karena memang setiap hari nya pada saat sekolah siswa lebih sering membaca buku tema.

Hasil dari V B (kelas Kontrol) pada rumusan masalah penerapan Media Buku Ensiklopedia Iptek ini adalah dengan memperoleh nilai Pretest rata – rata 68,97 termasuk nilai terbesar dengan nilai maximum 93 dan nilai minimum 46. Setelah itu kelas Kontrol diberi Posttest dengan hasil nilai rata- rata 61,00 dengan maximum 86 dan nilai minimum 26, di kelas kontrol pada saat Posttest

terjadi penurunan nilai yang disebabkan kelas kontrol tidak ada perlakuan (treatment) dengan alasan sebagai pembanding bagaimana hasil penelitian di kelas yang ada perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan.

## **2. Pengaruh Buku Ensiklopedia Iptek untuk meningkatkan Literasi Membaca Siswa dengan berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng.**

Hasil penelitian ini menunjukkan rumusan masalah Pengaruh Buku Ensiklopedia Iptek untuk meningkatkan Literasi Membaca Siswa dengan berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng hal ini dibuktikan dengan terujinya hasil skor Mann Whitney U adalah sebesar 0,195 yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka dari itu Terdapat Pengaruh Buku Ensiklopedia Iptek terhadap kemampuan Literasi Membaca siswa. Sebelumnya peneliti melakukan uji Normalitas Data untuk membuktikan atau memastikan hipotesis dasar terpenuhi, dengan hasil uji Normalitas Data yaitu pretest kelas eksperimen signifikansi 0,67, pretest kelas kontrol signifikansi 0,164, dan posttest kelas kontrol signifikansi 0,86 yang artinya

berdistribusi normal karena diatas 0,05, sedangkan untuk posttest kelas eksperimen signifikansi  $<0,01$  yang artinya tidak berdistribusi normal.

Setelah mengetahui bahwa uji normalitas salah satunya ada yang tidak normal maka peneliti memutuskan menggunakan uji Mann Whitney U untuk membuktikan Hipotesis dasar terpenuhi. Setelah peneliti melakukan uji homogenitas yang dimana bertujuan untuk mengetahui sampel populasi bervariasi sama atau homogen, dengan hasil uji homogenitas pada uji test Pretest adalah 0,653 yang artinya data tersebut homogen dikarenakan signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan uji tes posttest adalah 0,70 yang artinya bahwa data tersebut bersifat homogen atau bervariasi sama karena signifikansi lebih dari 0,05.

### **3. Peningkatan Literasi Membaca Siswa terhadap Buku Ensiklopedia Iptek dengan berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng.**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan rumusan masalah Peningkatan Literasi Membaca Siswa terhadap Buku Ensiklopedia Iptek dengan berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan di SD Negeri Cikoneng,

hal ini dibuktikan dengan uji N-Gain pada kelas Eksperimen sebesar 0,62342440 dengan indeks Gain atau peningkatan sebesar 62% yang dikategorikan sedang karena Kurang dari 0,70, Maka dari itu Peningkatan Literasi Membaca Siswa terhadap Media buku Ensiklopedia Iptek berbantuan model aktualisasi kepramukaan dikategorikan sedang.

Setelah itu peneliti melakukan uji Effect Size untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang dihasilkan siswa pada Literasi Membaca ini. dijelaskan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 65,65 sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata nilainya adalah 61. Untuk standar deviasi kelas eksperimen hasilnya adalah 21,27 lalu untuk kelas kontrol hasilnya adalah 16,64. Maka dari itu untuk mencari effect size dengan Rumus Formula Microsoft excel adalah (standar deviasi eksperimen – standar deviasi kontrol/rata-rata standar deviasi). Maka dari itu effect size yang dihasilkan sebesar 0,244044919 yang dikategorikan Sedang dan dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Buku Ensiklopedia Iptek terhadap kemampuan Literasi Membaca siswa dengan Model Aktualisasi Kepramukaan, dibuktikan

juga dengan hasil rekap data pretest dan posttest yang telah dilakukan pada penelitian ini.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Buku Ensiklopedia Iptek berbantuan Model Aktualisasi Kepramukaan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Beberapa temuan penting yang mendukung kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Media Buku Ensiklopedia Iptek dengan Model Aktualisasi Kepramukaan berkontribusi pada peningkatan literasi membaca siswa. Siswa dapat mengembangkan keterampilan analisis, pemahaman, dan motivasi membaca mereka melalui pengalaman nyata dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penggunaan media buku ensiklopedia iptek tersebut, siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi membaca mereka, memperluas pengetahuan tentang iptek, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membaca. Model aktualisasi

kepramukaan juga memberikan kontribusi dalam mengaktifkan siswa dalam proses belajar, melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan literasi, dan meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap membaca. Dengan demikian, kombinasi antara media buku ensiklopedia iptek dan model aktualisasi kepramukaan memberikan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa.

2. Dengan menggunakan Model Aktualisasi Kepramukaan, siswa terlibat dalam kegiatan praktik langsung yang melibatkan membaca dan menganalisis berbagai materi yang ada di buku ensiklopedia iptek. Aktivitas ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi membaca secara aktif untuk mencari berbagai informasi yang ada didalam buku ensiklopedia iptek. Sinergi antara Media Buku Ensiklopedia Iptek dan Model Aktualisasi Kepramukaan memberikan manfaat tambahan. Melalui kegiatan praktik kepramukaan, siswa dapat mengaplikasikan dan memperdalam pemahaman

mereka tentang materi yang dipelajari melalui buku ensiklopedia iptek.

3. Media Buku Ensiklopedia Iptek menyediakan sumber referensi yang melimpah akan informasi ilmiah dan teknologi. Hal ini memberikan akses yang lebih luas bagi siswa untuk mempelajari mempelajari hal baru selain dari buku paket. Selain itu buku Ensiklopedia ini juga membuat pembaca tidak merasa monoton dalam hal membaca karena didalam Buku Ensiklopedia Iptek terdapat banyak gambar yang unik dan membuat siswa paham akan makna dari bacaan tersebut agar mempermudah siswa dalam paham serta literasi membaca. Dengan model aktualisasi kepramukaan pembelajaran yang berkaitan dengan literasi membaca menjadi tidak membosankan karena disertai permainan yang biasa ada di kepramukaan dan dapat dipahami oleh siswa dikepramukaan tersebut. Peningkatan penggunaan media buku ensiklopedia iptek berbantuan model aktualisasi kepramukaan memiliki efek positif dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Dalam konteks ini, siswa dapat mengembangkan

keterampilan literasi membaca, meningkatkan pemahaman mereka tentang iptek, dan memperluas pengetahuan mereka dari berbagai macam bidang. Model aktualisasi kepramukaan juga berperan penting dalam memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan literasi membaca, dan meningkatkan minat mereka terhadap membaca. Dengan demikian, penggunaan media buku ensiklopedia iptek berbantuan model aktualisasi kepramukaan dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa terutama di SDN Cikoneng.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjani, K., Sukanti, & Untari, E. (2022). pengembangan ensiklopedia digital materi ipa dengan penguatan karakter gemar membaca siswa kelas iii sd. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*
- Jarot Bayu, D. (2021). Kegemaran Membaca Penduduk Indonesia Masuk Kategori Sedang. *Databoks.Katadata.Co.Id*, November 2020, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/04/kegemaran-membaca-penduduk-indonesia-masuk-kategori-sedang>

- Miller, J. W. (2016). *World's Most Literate Nations Ranked*. March 07, 2016 CCSU NEWS RELEASE.  
<https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Zitteliana (2003).
- Putri, N. A. D. A. (2021). *pengembangan buku ensiklopedia musik untuk meningkatkan wawasan musik tradisional nusantara di sd/mi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). *Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.  
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Sofiyana, S. M., Sukhori, Aswan, N., Munthe, B., Ajeng, L., Jannah, R., Juhara, S., Tedy, Laga, E. A., Sinaga, J. A., Suparman, A. R., Suaidah, I., Fitrihati, N., & Herman. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. In Ariyanto (Ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian* (30th ed.). ALFABETA.